

ABSTRAK

Uji Zona Hambat Ekstrak Kulit Jeruk Sambal (*Citrus microcarpa bunge*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus epidermidis* Metode Difusi

Fitri Khotimatus Sa'adah, Fadli Sukandiarsyah

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

fitrihotimatussaadah@gmail.com

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

Jerawat (*Acne vulgaris*) merupakan suatu penyakit peradangan kronis dari unit pilosebaceus yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodul, kista, dan skar. Prevalensi jerawat di Indonesia mencapai 31,79% yaitu terjadi 43.322 kasus. Salah satu penyebab terjadinya jerawat adalah bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Kulit jeruk sambal mengandung beberapa senyawa yang bersifat antibakteri seperti flavonoid, tanin, saponin dan terpenoid. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh konsentrasi ekstrak kulit jeruk sambal (*Citrus microcarpa bunge*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Metode penelitian ini adalah eksperimental semu dengan cara ekstraksi yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etanol 70%. Sampel penelitian ini adalah ekstrak etanol kulit jeruk sambal dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40% dan 50%. Uji zona hambat menggunakan metode difusi cakram. Hasil pengujian antibakteri ekstrak etanol kulit jeruk sambal diperoleh konsentrasi 10% memiliki respon yang dikategorikan sedang, pada konsentrasi 20%, 30%, 40% dan 50% memiliki respon yang dikategorikan kuat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak etanol kulit jeruk sambal memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri penyebab jerawat yaitu *Staphylococcus epidermidis* ditandai dengan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap masing-masing konsentrasi.

Kata Kunci : Jerawat, Kulit jeruk sambal (*Citrus microcarpa bunge*), *Staphylococcus epiderminis*.

ABSTRACT

Uji Zona Hambat Ekstrak Kulit Jeruk Sambal (*Citrus microcarpa bunge*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus epidermidis* Metode Difusi

Fitri Khotimatus Sa'adah, Fadli Sukandiarasyah

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

fitrikhotimatussaadah@gmail.com

Acne (*Acne vulgaris*) is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous unit characterized by comedones, papules, pustules, nodules, cysts and scars. The prevalence of acne in Indonesia reached 31.79%, namely there were 43,322 cases. One of the causes of acne is the bacterium *Staphylococcus epidermidis*. Sambal orange peel contains several compounds that have antibacterial properties such as flavonoids, tannins, saponins and terpenoids. This study aims to determine the effect of the concentration of orange chili peel extract (*Citrus microcarpa bunge*) on the growth of *Staphylococcus epidermidis* bacteria. This research method is quasi-experimental with the method of extraction used is maceration with 70% ethanol solvent. The sample for this research was the ethanol extract of orange peel with concentrations of 10%, 20%, 30%, 40% and 50%. Inhibition zone test using disc diffusion method. The results of antibacterial testing of the ethanol extract of orange peel chili obtained at a concentration of 10% had a response that was categorized as moderate, at concentrations of 20%, 30%, 40% and 50% had a response that was categorized as strong. The conclusion of this study is that the ethanol extract of orange peel has antibacterial activity against the growth of acne-causing bacteria, namely *Staphylococcus epidermidis*, which is characterized by statistical test results which show a significant difference for each concentration.

Keywords: Acne, Sambal orange peel (*Citrus microcarpa bunge*), *Staphylococcus epiderminis*.